

Kajian:
Pembelajaran PPKn

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA POWERPOINT DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 MARBAU T.P
2021/2022**

BUDI WINATA HASIBUAN, S.Pd, M.Pd

Smp negeri 1 marbau, labuhanbatu utara, sumatera utara, Indonesia

budihasiswa44@guru.smp.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini berlatar belakang rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKN. Diketahui bahwa para siswa memiliki nilai ulangan harian yang tidak mencapai nilai KKM yang telah ditentukan. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran PPKN dengan menerapkan penggunaan media *power point*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Dilakukan melalui dua siklus dan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan, refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-2 yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama pembelajaran mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan 64% pada siklus I dan 86% pada siklus II. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes dan respon siswa. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru pada siklus I memperoleh 69 % dan siklus II memperoleh 88 %. Pada aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 75% di siklus I dan 93% di siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan media *power point* dapat meningkatkan hasil belajar PPKN siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau Kecamatan Marbau Tahun pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci : PPKN, Media Power Point, Hasil Belajar Siswa.

ABSTRACT

This research is based on the background of low student learning outcomes in PPKN subjects. It is known that students have daily test scores that do not reach the predetermined KKM value. The purpose of this study is to improve student learning outcomes during the PPKN learning process by applying the use of power point media. This study uses a classroom action research method that uses a qualitative descriptive research approach. It is carried out through two cycles and each cycle consists of planning, implementing and observing, reflecting. The subjects of this study were students of class VIII-2, totaling 28 students. The data collection techniques used observation methods and learning outcomes tests. The results showed that during learning there was an increase in the percentage of completeness 64% in the first cycle and 86% in the second cycle. The type of research used is Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles. Each cycle was carried out for 2 meetings. Data collection techniques in this study using observation techniques, tests and student responses. The data collected were analyzed using qualitative and quantitative descriptive techniques. The results showed that the percentage of learning implementation on teacher activities in the first cycle was 69% and the second cycle was 88%. The student activity also increased from 75% in the first cycle and 93% in the second cycle. Thus, it can be concluded that the application of learning using power point media can improve PPKN learning outcomes for class VIII students of SMP Negeri 1 Marbau, Marbau District, for the 2021/2022 academic year.

Keywords: PPKN, Power Point Media, Student Learning Outcomes.

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil refleksi, observasi dan wawancara dengan siswa diketahui bahwa para siswa memiliki nilai ulangan harian yang tidak mencapai nilai KKM yang telah ditentukan. Pada materi memahami kedudukan dan fungsi Pancasila, diperoleh hasil siswa yang memiliki nilai ketuntasan minimal sebanyak 9 dari 28 keseluruhan siswa atau sekitar 32 % . Masalah yang muncul adalah siswa tidak bisa melihat kondisi riil yang terdapat pada materi sehingga sulit bagi mereka untuk menerima materi pelajaran. dari hasil wawancara dengan siswa juga diketahui bahwa siswa merasa jenuh dengan pembelajaran yang dirasa monoton; guru juga masih melakukan pembelajaran dengan *teks book oriented* ; media pembelajaran yang dipakai juga masih tergolong konvensional dan kurang menarik minat siswa, saat proses pembelajaran siswa kurang tertarik untuk menerima materi. Dari indikator masalah di atas berujung pada hasil evaluasi yang kurang memuaskan.

Berdasarkan kajian terhadap masalah di atas, maka solusi yang ingin diambil adalah bagaimana membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran serta memahami materi secara maksimal. Dalam hal ini, penelitian ini difokuskan pada penggunaan media yang tepat sebagai upaya perbaikan pembelajaran PPKn agar siswa lebih berminat mengikuti pelajaran. Media yang dirasa cocok dan dapat mempertinggi minat siswa adalah media *powerpoint*. Pemilihan penggunaan media *powerpoint* didasarkan pada: (1) penggunaan media *power point* menawarkan sejumlah kemudahan dan peluang kepada guru dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar siswa sehingga media ini layak untuk dikembangkan untuk memperbaiki kualitas proses dan produk pembelajaran PPKn, (2) dapat mengkondisikan peserta didik untuk belajar secara optimal sambil melatih secara langsung kemampuan dan keterampilan yang telah dipelajarinya di kelas.

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut: 1) Mendeskripsikan peningkatan aktivitas guru pada pembelajaran PPKn dengan menggunakan menggunakan media belajar *power point* meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau; 2) Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran PPKn dengan menggunakan menggunakan media belajar *power point* meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau; 3) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn dengan menggunakan media belajar *power point* meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau. Media *Powerpoint* adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi di bawah *microsoft office* program komputer dan tampilan ke layar dengan menggunakan bantuan LCD projector. Keuntungan terbesar dari program ini adalah tidak perlunya pembelian piranti lunak karena sudah berada di dalam *microsoft office* salah satu program komputer.

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

Jadi pada waktu penginstalan program microsoft office dengan sendirinya program ini akan terinstal. Hal ini akan mengurangi beban hambatan pengembangan pembelajaran dengan komputer. Program yang digunakan dalam penelitian ini adalah *microsoft powerpoint*. Program ini adalah salah satu aplikasi dalam paket *microsoft office*.

Dengan bantuan media power point, seorang guru dapat mempresentasikan materi ajar kepada siswa bisa lebih mudah dalam mentransformasikan ilmunya melalui presentasi yang diberikan oleh seorang guru kepada anak didiknya di kelas. Di samping memudahkan seorang guru menguasai kelas dan membantu siswa untuk tetap fokus dengan apa yang diterangkan oleh seorang guru. Media powerpoint bisa membantu sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya jika dipresentasikan karena media powerpoint akan membantu dalam pembuatan slide, outline presentasi, presentasi elektronika, menampilkan slide yang dinamis, termasuk clipart yang menarik, yang semuanya itu mudah ditampilkan di layar monitor komputer.

Powerpoint adalah alat bantu presentasi, biasanya digunakan untuk menjelaskan suatu hal yang dirangkum dan dikemas dalam slide powerpoint. Sehingga pembaca dapat lebih mudah memahami penjelasan kita melalui visualisasi yang terangkum di dalam slide. Powerpoint merupakan program untuk membantu mempresentasikan dan menampilkan presentasi dalam bentuk tulisan, gambar, grafik, objek, clipart, movie, suara, atau video yang dimainkan pada saat presentasi (Purnomo, 2010).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom Action Research*). PTK berbeda dengan penelitian formal, yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan membangun teori yang bersifat umum. PTK bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru. Menurut Hopkins (dalam Praptana : 43) penelitian tindakan kelas adalah kajian sistemik dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil tindakan-tindakan tersebut.

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau. Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau sebanyak 28 siswa, 9 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada :1) Hasil belajar PPKn pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau rendah; 2) Peneliti adalah guru PPKn pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau sehingga kegiatan ini tidak mengganggu proses belajar mengajar kelas lain.

PTK dilaksanakan dalam beberapa siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*Action*), (3) observasi (*Observation*), (4) refleksi (*Reflection*). Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi :a) Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada saat pembelajaran; b) Hasil

Kajian:
Pembelajaran PPKn

pengamatan terhadap aktivitas siswa pada saat pembelajaran.; c) Hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PPKN.

Pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi sistematis yang menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan yang digunakan untuk membatasi pada sejumlah variabel, yaitu untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa dengan menggunakan media power point, observasi dan hasil tes siswa. Dalam proses observasi, observator (pengamat) memberi tanda cek list pada lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Yang kedua adalah tes. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data saat proses pembelajaran PPKN. Peneliti memperoleh data dari tes yang diberikan kepada siswa baik pada siklus I maupun siklus II. Tes yang dilakukan pada masing-masing siklus diterapkan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa

Sedangkan Instrumen Penelitian yang dipakai adalah lembar Observasi. Lembar observasi keterlaksanaan RPP dalam proses pembelajaran selama proses pembelajaran, aktifitas guru dalam mengimplementasikan RPP guru di amati oleh dua orang observer (teman sejawat dan guru kelas) pengamatan memberikan penilaian berdasarkan lembar observasi keterlaksanaan RPP guru dalam pembelajaran serta aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Menurut Siswono (2008:29), analisis data kualitatif dilakukan melalui 3 (tiga) tahap, yaitu :1) Tahap Reduksi Data, 2)Tahap Penyajian Data, 3)Tahap Penyimpulan Data.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Pembahasan ini meliputi ketiga aspek yaitu aktivitas guru selama proses pembelajaran, aktivitas siswa selama proses pembelajaran, hasil belajar siswa, dan kendala-kendala siswa. Apabila keempat aspek tersebut memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditentukan, maka penelitian ini dikategorikan berhasil. Dari paparan rumusan masalah, kajian pustaka pada bab II maupun pada pelaksanaan di lapangan, peneliti akan mengemukakan data yang berhasil dihimpun antara lain:

Data Aktivitas Guru Selama Pembelajaran

Dalam aspek ini disajikan data aktivitas guru Selama proses pembelajaran pada siklus I-II dengan menerapkan penggunaan media *powerpoint* Adapun aktivitas guru selama proses pembelajaran:

Tabel 1 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I-II

No.	Aspek yang diamati	Siklus	
		I	II
1.	Memotivasi siswa	3,25	4
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	2,5	3,5
3.	Menyajikan informasi	3	4

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

4.	Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	3	3
No.	Aspek yang diamati	Siklus	
		I	II
5.	Mengajukan pertanyaan	3,25	4
6.	Membimbing kelompok belajar dan bekerja	2,5	3
7.	Memberikan evaluasi	3,25	4
8.	Memberi penghargaan	2	3,5
9.	Menyimpulkan materi pelajaran / refleksi	2,25	3
	Total Skor	25	32
	Persentase	69%	88%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat persentase ketuntasan aktivitas guru pada siklus I adalah 69 %. Ini menunjukkan bahwa aktivitas guru selama proses pembelajaran sudah baik namun belum mencapai kriteria ketuntasan belajar yaitu 80%. Selama pembelajaran pada siklus I terdapat beberapa aspek dengan kategori sangat baik, baik, cukup baik. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II diperoleh persentase keberhasilan mencapai 88 %. Aktivitas guru sudah ada peningkatan sebesar 19 % dari 69 % menjadi 88 %.

Pada pembelajaran dengan menerapkan penggunaan media *powerpoint*, guru meminta siswa bekerja secara tim yang terdiri dari 5-6 siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Suryanti (2009:16) yang menyatakan bahwa hal tersebut merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 5-6 orang siswa secara heterogen, yang merupakan campuran tingkat prestasi, jenis kelamin, latar belakang, sosial dan suku. Guru menyajikan pelajaran, kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota kelompok telah menguasai pelajaran tersebut.

Data Aktivitas Siswa

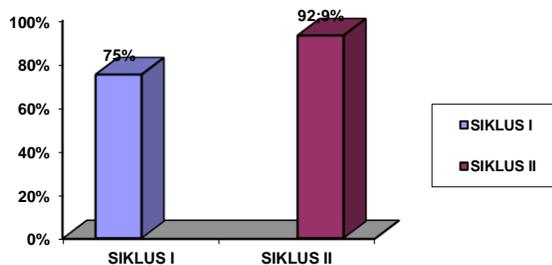


Diagram 2 Data Aktivitas Siswa Pada Siklus I-II

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

Berdasarkan diagram 2, dapat dilihat persentase ketuntasan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan dari setiap siklus kegiatan pembelajaran. Pada siklus I terlihat pada diagram di atas dengan persentase sebesar 75% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 92,9%. Dengan demikian aktivitas siswa selama siklus I-II selalu mengalami peningkatan. Ini menunjukkan pencapaian persentase keberhasilan ini juga sudah menjadi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 80% dan telah dikatakan berhasil.

Peningkatan aktivitas siswa tidak lepas dari pola pembelajaran kelompok yang menekankan pada pembelajaran secara tim dan adanya kerjasama antar anggota kelompok. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya (2008:244) yang menyebutkan bahwa karakteristik pembelajaran berkelompok didasarkan pada: (1) pembelajaran secara tim, (2) didasarkan manajemen kooperatif dan (3) kemauan untuk bekerja sama.

Hasil Belajar Siswa

Secara umum hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau selama siklus I - II tersaji dalam diagram batang di bawa berikut ini:

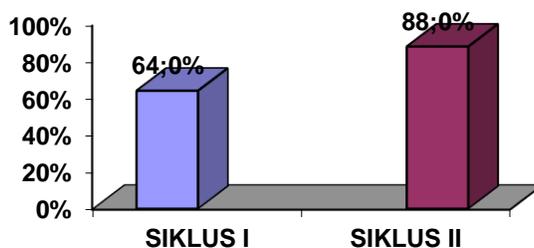


Diagram 3 Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus I-II

Berdasarkan diagram 3, hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau pada siklus I menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* memperoleh ketuntasan belajar mencapai 64% dan yang tidak tuntas mencapai 36%. Hal ini masih kurang dari indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan yaitu 80%. Secara keseluruhan siswa yang mengikuti tes berjumlah 25 orang. Ini berarti ada 16 siswa yang mendapat nilai ≥ 70 dan 9 siswa yang mendapat nilai < 70 . Sedangkan nilai rata-rata kelas secara klasikal adalah 80.

Hasil belajar siswa pada siklus II terlihat pada diagram menunjukkan ketuntasan hasil belajar siswa dengan persentase sebesar 88% atau 22 siswa mendapat nilai ≥ 70 dan yang tidak tuntas sebesar 12% atau 3 siswa memiliki nilai < 70 . Rata-rata secara klasikal mengalami peningkatan sebesar 21 dari siklus I yaitu 69 menjadi 78 pada siklus II. Kendala-kendala yang muncul pada siklus I dapat diatasi pada siklus II. Sedangkan kendala yang muncul pada siklus II juga dapat diatasi dengan baik. Sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan/terlaksana dengan baik.

Kajian:
Pembelajaran PPKn

Proses belajar mengajar dengan menerapkan penggunaan media *power point* merupakan suatu pembelajaran yang mengarahkan pada strategi pembelajaran yang mengaktifkan siswa dan membuat kondisi kelas menyenangkan tetapi pembelajaran masih bersifat aktif. Dimana pembelajaran yang dilakukan peneliti diharapkan dapat membawa perubahan-perubahan terbaru dalam pembelajaran ke arah yang lebih baik lagi.

Dengan demikian, pembelajaran dengan menerapkan penggunaan media *power point* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena pembelajaran yang dilakukan disertai dengan media pembelajaran yang menarik bagi siswa, sehingga pemahaman siswa dapat berlangsung dengan baik dan diperoleh secara optimal. Pembelajaran IPS dengan menggunakan media *power point* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :1) Aktivitas guru pada penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari persentase aktivitas guru pada siklus I dan pada siklus II terjadi peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn dengan menggunakan media *powerpoint* dapat meningkatkan aktivitas guru karena sudah melampaui persentase yang telah ditetapkan.; 2) Aktivitas siswa menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari persentase aktivitas siswa pada siklus I dan pada siklus II. Peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn dengan menggunakan media *powerpoint* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada saat pembelajaran.; 3) Hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan klasikal pada siklus I dan pada siklus II. Dengan meningkatnya hasil belajar siswa menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn dengan menggunakan media *powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh guru yaitu mencapai kualitas pembelajaran yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2007, *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
Azhar Arsyad, 2009, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
Masnur Muslich, 2010, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, Jakarta, Bumi Aksara.
Nugroho Sri, 2012, *Buku IPS BSE Jilid III*, Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, Jakarta.
Purnomo, Catur Hadi, 2010, *Presentasi Kreatif dengan Power Point : Gagasan Media*, Jakarta.
Sadiman Arief, 2008, *Media Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
Sudjana, 2011, *Media Pengajaran*, Sinar Baru Algensindo, Bandung.

Kajian:
Pembelajaran PPKn

Suryabarata, 2008, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.